

Meningkatkan Konsentrasi dan Motorik Halus Anak Usia 5 Tahun Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel

Luthfiah Amri Rambe¹, Yulenta Caroline Sitiani Duha², Beatriz Mairianta³, Gustiana⁴, Agnesia Si-tanggung⁵, Fakhira Azzahra Syarefi⁶

¹⁻⁶Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to describe the improvement of fine motor skills, concentration, and persistence of 5 year old children through cutting and pasting geometric shapes into an elephant picture. This study used a descriptive qualitative approach with five children aged 5 years as research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that before the activity was implemented, children were easily distracted, lacked focus, and had difficulty completing tasks independently. After participating in the cutting and pasting activities, improvements were observed in children's concentration, persistence, and hand eye coordination. Children were able to follow instructions until completion, hold scissors properly, and paste shapes according to the given pattern. In addition, this activity also supported cognitive development through the recognition of geometric shapes and increased children's confidence in their work. Therefore, cutting and pasting geometric shapes into an elephant picture is effective in stimulating fine motor skills, concentration, and persistence in early childhood.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan motorik halus, konsentrasi, dan ketekunan anak usia 5 tahun melalui kegiatan menggunting dan menempel bentuk geometri menjadi gambar gajah. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek dua puluh anak usia 5 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum kegiatan dilakukan, anak cenderung mudah terdistraksi, kurang fokus, dan belum mampu menyelesaikan tugas secara mandiri. Setelah diberikan kegiatan menggunting dan menempel, terjadi peningkatan kemampuan konsentrasi, ketekunan, serta koordinasi mata dan tangan anak. Anak mampu mengikuti instruksi hingga selesai, memegang gunting dengan benar, serta menempel bentuk sesuai pola gambar. Selain itu, kegiatan ini juga membantu perkembangan kognitif melalui pengenalan bentuk geometri dan meningkatkan kepercayaan diri anak terhadap hasil karyanya. Dengan demikian, kegiatan menggunting dan menempel bentuk geometri menjadi gambar gajah efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik halus, konsentrasi, dan ketekunan anak usia dini.

ARTICLE HISTORY

Received 12 Februari 2026
Accepted 22 Februari 2026

KEYWORDS

Cutting; pasting; Early childhood; Learning concentration; Fine motor skills

KATA KUNCI

Menggunting;; Menempel; Anak Usia Dini, Konsentrasi Belajar, Motorik Halus

* Corresponding Author: luthfiah.1233113007@mhs.unimed.ac.id

© 2026 The Author(s). Published by Era Scientific Publisher (ERA).

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. The terms on which this article has been published allow the posting of the Accepted Manuscript in a repository by the author(s) or with their consent.

Pendahuluan

Anak usia dini mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek, meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta fisik motorik. Perkembangan tersebut bersifat holistik dan berlangsung secara simultan sehingga diperlukan stimulasi yang tepat untuk mengoptimalkan seluruh potensi perkembangan anak sejak usia dini (Desmariansi et al., 2025; Khadijah et al., 2025). Karena itu, pendidikan anak usia dini sangat penting untuk perkembangan mereka. Kemampuan motorik halus adalah salah satu aspek perkembangan yang harus mendapatkan stimulasi yang optimal. Kemampuan motorik halus berkaitan dengan kemampuan menggunakan otot-otot kecil, khususnya koordinasi antara mata dan tangan dalam berbagai aktivitas seperti menggambar, menulis, menggunting, dan menempel. Kemampuan motorik halus sangat penting karena menjadi dasar bagi kemampuan anak untuk melakukan berbagai aktivitas yang membutuhkan koordinasi gerakan dan ketelitian (Suary et al., 2022).

Namun dalam praktik pembelajaran di taman kanak-kanak, masih ditemukan anak yang mengalami kesulitan dalam perkembangan motorik halus. Hasil observasi awal pada anak usia lima tahun menunjukkan bahwa beberapa anak masih kesulitan memegang gunting dengan benar.

Mereka juga menunjukkan kurangnya fokus saat menyelesaikan tugas dan kurangnya ketekunan dalam mengikuti instruksi kegiatan hingga selesai. Anak juga cenderung mudah terdistraksi sehingga kegiatan pembelajaran tidak diselesaikan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan anak sekaligus menstimulasi perkembangan motorik halus secara efektif.

Salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus adalah kegiatan menggunting dan menempel. Kegiatan ini melibatkan koordinasi antara mata dan tangan, kontrol otot jari, serta kemampuan mengikuti pola yang secara bertahap melatih ketelitian dan konsentrasi anak. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menggunting dan menempel, yang melibatkan aktivitas manipulatif yang menuntut ketelitian dan koordinasi gerakan tangan secara terarah, dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Kegiatan ini melatih koordinasi antara mata dan tangan, kontrol otot jari, dan kemampuan untuk mengikuti pola. (Istiningdyah, 2023). Selain itu, kegiatan berbasis keterampilan tangan seperti teknik 3M (melipat, menggunting, dan menempel) juga terbukti mampu meningkatkan koordinasi visual-motorik, kreativitas, serta ketekunan anak dalam menyelesaikan tugas (Supriyatin et al., 2026).

Penelitian lain menunjukkan bahwa kegiatan menggunting dan menempel tidak hanya berdampak pada perkembangan motorik halus, tetapi juga dapat meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Aktivitas yang bersifat konkret dan manipulatif memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga anak lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Asih et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan menggunting dan menempel dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi perkembangan anak secara menyeluruh.

Tetapi sebagian besar penelitian sebelumnya masih menggunakan kegiatan menggunting dan menempel secara umum tanpa memasukkan konsep pembelajaran tertentu. Sehingga, penelitian ini unik karena menggabungkan teknik menggunting dan menempel bentuk geometri menjadi gambar utuh, yaitu gambar gajah. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan motorik halus anak, tetapi juga membantu mereka mempelajari bentuk geometri, meningkatkan konsentrasi, dan menumbuhkan kemampuan kreatif mereka dengan menyusun bentuk menjadi gambar yang bermakna. Kegiatan ini juga unik karena dirancang dengan cara yang memungkinkan anak-anak mengikuti langkah-langkahnya secara bertahap hingga mereka menghasilkan karya yang utuh.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kegiatan menggunting dan menempel bentuk geometri menjadi gambar gajah dapat meningkatkan kemampuan motorik halus serta konsentrasi dan ketekunan anak usia 5 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana kemampuan motorik halus anak-anak meningkat saat mereka menggunting dan menempel bentuk geometri ke gambar gajah. Diharapkan penelitian ini akan membantu mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan berhasil untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dan menempel bentuk geometri menjadi gambar gajah. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses serta perubahan perilaku dan keterampilan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2026 di TK As-Sayyidi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas mengenai perkembangan motorik halus serta perilaku belajar anak.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK di TK As-Sayyidi, sedangkan sampel penelitian berjumlah 20 orang anak yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu anak yang kemampuan motorik halusnya belum berkembang secara maksimal, anak yang sulit fokus, serta anak yang memiliki tingkat ketekunan yang masih rendah dalam menyelesaikan tugas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk mengamati kemampuan anak dalam memegang gunting, mengikuti pola, menempel bentuk, serta melihat tingkat konsentrasi dan ketekunan anak selama kegiatan berlangsung, serta wawancara dengan guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal kemampuan motorik halus anak.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan peneliti menyusun daftar pertanyaan wawancara serta menyiapkan media pembelajaran berupa pola gambar gajah, gunting anak, lem, dan potongan bentuk geometri. Pada tahap pelaksanaan anak diberikan instruksi untuk menggunting bentuk geometri sesuai pola kemudian menempelkannya hingga membentuk gambar gajah secara utuh. Pada tahap evaluasi peneliti mengamati aspek motorik halus, konsentrasi, kerapian, serta kemampuan anak dalam mengikuti instruksi hingga selesai. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

1. Perubahan Konsentrasi dan Ketekunan Anak dalam Menyelesaikan Tugas

Berdasarkan hasil observasi terhadap dua puluh anak usia 5 tahun dalam kegiatan menggunting dan menempel bentuk geometri menjadi gambar gajah, diperoleh gambaran bahwa aktivitas tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan konsentrasi dan ketekunan anak dalam menyelesaikan tugas. Pada kondisi awal sebelum kegiatan diberikan, hasil pengamatan kelas dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa anak-anak cenderung mudah terdistraksi, cepat merasa bosan, serta memerlukan pengingat berulang untuk menyelesaikan aktivitas yang diberikan. Anak sering berhenti di tengah kegiatan dan memerlukan arahan kembali dari guru secara individual agar tugas dapat diselesaikan.

Setelah diberikan kegiatan menggunting dan menempel bentuk geometri, terlihat adanya perubahan perilaku belajar pada anak. "Sebanyak 16 dari 20 anak (80%) mampu mengikuti instruksi hingga kegiatan selesai tanpa meninggalkan pekerjaannya. Tingkat fokus anak juga meningkat, di mana 17 anak (85%) menunjukkan konsentrasi yang lebih baik selama kegiatan berlangsung dan mampu mempertahankan perhatian lebih lama dibandingkan sebelum kegiatan dilakukan, yang sebelumnya hanya 5 anak (25%) yang mampu fokus." Aktivitas yang bersifat konkret serta melibatkan manipulasi langsung terhadap alat dan bahan membuat anak lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Byrne, E & Ramchandani, P., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan manipulatif seperti menggunting dan menempel mampu meningkatkan keterlibatan dan konsentrasi anak karena memberikan pengalaman belajar yang bersifat langsung dan menyenangkan (Asih et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan motorik, tetapi juga membantu anak mengembangkan kemampuan fokus dalam menyelesaikan tugas.



Gambar 1. Proses kegiatan menggunting dan menempel geometri berbentuk gajah

2. Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel

Dari aspek perkembangan motorik halus, kegiatan menggunting menunjukkan adanya variasi kemampuan pada setiap anak. Anak cenderung lebih mudah menggunting pola dengan garis lurus dibandingkan dengan garis lengkung atau bentuk yang memiliki banyak sudut. Kesulitan paling sering muncul pada bentuk yang lebih kompleks seperti segi enam dan bintang karena membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang lebih presisi. Meskipun demikian, sebagian besar

anak telah mampu memegang gunting dengan posisi yang benar serta membuka dan menutup gunting secara mandiri.

Pada tahap menempel, 17 dari 20 anak (85%) dapat menempatkan bentuk geometri sesuai dengan pola gambar yang disediakan. Namun, tingkat kerapian dan kontrol penggunaan lem masih bervariasi: 12 anak (60%) tergolong rapi, sementara 8 anak (40%) masih kurang rapi. Selain itu, 6 anak (30%) masih membutuhkan bantuan guru dalam mengatur jumlah lem agar tidak berlebihan, sedangkan 14 anak (70%) sudah dapat melakukannya secara mandiri. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas menggunting dan menempel dapat melatih koordinasi visual-motorik serta kekuatan otot jari secara bertahap. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kegiatan menggunting dan menempel merupakan stimulasi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini karena melibatkan koordinasi antara mata dan tangan secara simultan (Usriyati, 2023). Selain itu, aktivitas 3M (melipat, menggunting, dan menempel) juga terbukti dapat meningkatkan ketepatan gerakan dan control otot kecil pada anak usia dini melalui kegiatan bermain yang terstruktur (Supriyatin et al., 2026).

3. Perkembangan Kognitif dalam Mengenal Bentuk Geometri

Selain memberikan dampak pada perkembangan motorik halus, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap perkembangan kognitif anak, khususnya dalam mengenal dan mencocokkan bentuk geometri dasar seperti lingkaran, segitiga, dan persegi. Anak mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk tersebut serta menempatkannya sesuai dengan komposisi gambar gajah yang telah dirancang. Aktivitas ini melatih kemampuan visua-spasial anak serta membantu mereka memahami hubungan antara bentuk dan pola.

Namun demikian, bentuk geometri yang lebih kompleks masih memerlukan penguatan melalui pengulangan kegiatan dan variasi aktivitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada anak usia dini perlu dilakukan secara bertahap dan berulang agar konsep yang dipelajari dapat dipahami dengan lebih baik (Salma & Said, 2020). Kegiatan berbasis seni seperti montase atau kolase juga diketahui mampu meningkatkan kemampuan visual-spasial serta koordinasi visual-motorik anak karena mengintegrasikan aktivitas kognitif dan motorik secara bersamaan (Lestari & Sumarni, 2025).

4. Dampak Kegiatan terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak

Dari aspek sosial-emosional, kegiatan menggunting dan menempel menunjukkan perkembangan yang cukup positif. Anak mampu mengikuti instruksi hingga kegiatan selesai serta menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Setelah menyelesaikan karya, anak juga menunjukkan rasa bangga terhadap hasil pekerjaannya. Respons emosional yang positif ini mengindikasikan adanya peningkatan motivasi intrinsik dan rasa percaya diri pada anak.



Gambar 2. Hasil karya gunting dan tempel geometri berbentuk gajah

Pengalaman keberhasilan dalam menyelesaikan tugas secara mandiri merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Ketika anak merasa mampu menyelesaikan suatu aktivitas, mereka akan lebih percaya diri untuk mencoba tugas berikutnya. Oleh karena itu, kegiatan yang memberikan pengalaman keberhasilan secara konkret seperti kegiatan menggunting dan menempel dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan kemandirian anak (Karmila, 2022).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menggunting dan menempel bentuk geometri menjadi gambar gajah efektif dalam mengatasi permasalahan rendahnya konsentrasi dan ketekunan anak. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan persentase anak yang mampu fokus dari 25% (5 anak) sebelum kegiatan menjadi 85% (17 anak) setelah kegiatan, serta peningkatan anak yang tekun menyelesaikan tugas dari 20% (4 anak) menjadi 80% (16 anak). Kegiatan ini tidak hanya menstimulasi perkembangan motorik halus, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif serta sosial-emosional anak secara terintegrasi. Dengan pemberian stimulasi yang konsisten dan bertahap, kemampuan fokus, ketelitian, serta kerapian anak berpotensi berkembang lebih optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggunting dan menempel bentuk geometri menjadi gambar gajah efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus, konsentrasi, dan ketekunan anak usia 5 tahun. Sebelum kegiatan dilakukan, anak cenderung mudah terdistraksi dan belum mampu menyelesaikan tugas secara mandiri. Setelah diberikan kegiatan, anak menunjukkan peningkatan dalam koordinasi mata dan tangan, kemampuan mengikuti instruksi, serta ketelitian dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung perkembangan kognitif melalui pengenalan bentuk geometri serta meningkatkan rasa percaya diri anak terhadap hasil karya yang dibuat. Dengan demikian, kegiatan menggunting dan menempel dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi perkembangan anak secara menyeluruh.

Saran dan Ucapan Terima Kasih

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada guru agar menggunakan kegiatan menggunting dan menempel secara rutin dengan variasi bentuk dan tingkat kesulitan yang berbeda untuk mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak. Guru juga diharapkan memberikan pendampingan yang bertahap agar anak mampu menyelesaikan tugas secara mandiri. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kegiatan serupa dengan jumlah subjek yang lebih banyak atau mengkombinasikannya dengan media pembelajaran lain untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru TK yang telah memberikan izin serta kesempatan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada anak-anak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, serta kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Asih, K., Durrotunnisa, Amrullah, & Nurhayati. (2025). Pengaruh Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak. 9(6), 2927–2934. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7526>
- Byrne, E., & Ramchandani, P. (2022). Educational interventions involving physical manipulatives for improving children's learning and development: a scoping review. *Review of Education*.

- Desmariansi, E., Nofriyanti, Y., Roza, D., & Wulandari, M. (2025). Stimulasi perkembangan sosial emosional, bahasa, kognitif dan fisik anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tam- busai*.
- Istiningdiyah. (2023). Meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Karmila, W. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Polaris di Kelompok A TK Muslimat NU Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. 1(1), 36–49.
- Khadijah, K., Aurina, L., Ilmia, R., & Matondang, S. (2025). Analisis perkembangan anak usia 5-6 tahun di TK IT Nurul Ilmi: Kajian terhadap aspek kognitif, sosial, dan motorik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Lestari, B. W., & Sumarni, S. (2025). PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MONTASE PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ISLAM AZ- ZAHRA PALEMBANG. 10.
- Salma, S., & Said, H. (2020). Optimalisasi Guru dalam Membuat Media Pembelajaran untuk Mestimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. 1(2), 67–74.
- Suary, N. P. C. P., Mawarini, N. K. A., Sukerti, I. G. A., & Wiguna, I. B. A. A. (2022). Praktik menstimulasi perkembangan motorik anak usia dini melalui kegiatan menempel dan menggunting. *Dharma Sevanam*.
- Supriyatin, Kharismawati, I., & Suwargono, T. (2026). STRATEGI OPTIMALISASI MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI AKTIVITAS PAPER CRAFT3M (MELIPAT, MENGGUNTING, DAN MENEMPEL) DI TK KARTINI WANGKAL. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11.
- Usriyati. (2023). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI MEDIA MENGGUNTING DAN MENEMPEL DI TK ISLAM BUSTANUL ATHFAL KARANGAMPEL KABUPATEN INDRAMAYU. 4(03), 252–261.